



Contents lists available at Jurnal Perduli

JURNAL PERDULI
ESSN: 2962-2174(Electronic)

Journal homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/perduli/index>

PELATIHAN MANAJEMEN ADMINISTRASI DI KMMS KABUPATEN TANGERANG

Ria Kurniawati¹, Hani Hasanah², Lely Syafawi³, Sugeng Lubar Prastowo⁴, Bagus Manunggal⁵
¹⁻⁵ FEB, UNIS

Article Info

Article history:

Kata kunci:

Budidaya Ikan Lele
Manajemen Administrasi
Digital Marketing
Diversifikasi Produk
Nilai Tambah

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah dilakukannya pelatihan manajemen administrasi di KMMS, Kabupaten Tangerang. Melalui kegiatan ini telah diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan dalam bidang manajemen, khususnya manajemen administrasi dan pemasaran, yaitu berupa pelatihan pembuatan proposal, TOR untuk pengurus KMMS agar dapat lebih rapi dalam penataan administrasi. Pelatihan *digital marketing* agar pengurus KMMS dapat meningkatkan penghasilan para anggotanya agar lebih sejahtera.



© 2022 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta). This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author: rkurniawati@unis.ac.id¹, hanihanah@unis.ac.id², lelysyafawi@gmail.com³, sglubar@gmail.com⁴, bagusmanunggal@unis.ac.id⁵

A. Pendahuluan

Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu. Pelatihan berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan para SDM yang sudah menduduki jabatan atau tugas tertentu. Penekanan dalam suatu pelatihan adalah pada tugas yang akan dilaksanakan (*job orientation*). Disamping itu, pelatihan pada umumnya menekankan pada kemampuan psikomotor, meskipun didasari pengetahuan dan sikap (Marjaya & Pasaribu, 2019).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Penelitian, 2018). Peran serta akademisi dalam mengamalkan salah satu tri dharma diarahkan agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) merupakan koperasi yang beranggotakan para pelaku teknak ikan, pembudidaya, pedagang, serta pengolah. Pada Tanggal 10 Juni 2021 Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) memenangkan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Kabupaten Tangerang untuk kategori pengadaan barang dalam bidang pakan ikan untuk kampung tematik Ranca Kebo. Fenomena tersebut tentunya sangat menarik untuk diobeservasi secara mendalam, terlebih kiat sukses dan hambatan-hambatan apa saja yang dialami dan dirasakan di koperasi tersebut. Fenomena-fenomena yang terjadi pada koperasi tersebut merupakan hal yang akan diobersvasi oleh tim. Tim melakukan survei ke lokasi untuk memahami dan mempelajari fenomena sebenarnya yang terjadi disana. Observasi dilakukan dengan berdiskusi ringan kepada para pengurus dan anggota koperasi untuk memahami dan mempelajari situasi. Observasi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di

tempat kejadian. Tim mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan fenomena yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung. Melalui hasil observasi ini maka diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang ditujukan dalam bidang manajemen yaitu berupa pelatihan untuk pengurus dan anggota koperasi agar dapat meningkatkan kinerja dan penghasilan dari budidaya ikan lele.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan agar output yang dihasilkan pun jelas dan nyata. Sebagai langkah awal dalam kegiatan ini, tim akan mengadakan pelatihan manajemen administrasi bagi seluruh pengurus dan anggota di Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS). Kegiatan pelatihan diawali dengan bagaimana cara pembuatan proposal agar KMMS ini bisa lebih bersinergi dengan koperasi-koperasi yang sejenis, pemerintah maupun swasta dalam mengembangkan kreatifitas masing-masing anggotanya. Selanjutnya, dibuatkan kegiatan pelatihan rancangan bisnis perikanan, agar Koperasi Mina Makmur Sejahtera bisa berjalan lebih profesional dalam mengembangkan ekspansi kegiatannya. Setelah itu, barulah para pengurus dan anggota dibuatkan pelatihan tentang pengarsipan data dan file keuangan secara rapih dan sistematis. Terakhir, pengurus dan anggota diberikan pelatihan *digital marketing* untuk memasarkan hasil-hasil produk olahannya secara lebih luas melalui media digital. Tahapan dalam PKM ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Tahapan Kegiatan PKM

| Tahapan | Rincian Kegiatan |
|---------|---|
| Tahap 1 | Observasi awal ke lokasi Mengidentifikasi permasalahan Membuat rencana program manajemen administrasi |
| Tahap 2 | Pelaksanaan kegiatan |
| Tahap 3 | Evaluasi Pembuatan laporan |
| Tahap 4 | Kegiatan keberlanjutan |

Tim, 2021

C. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Situasi

Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) berlokasi di Ds. Pekayon 003/ 06 Kec. Sukadiri – Banten. Koperasi ini merupakan koperasi yang beranggotakan para pelaku tekhnak ikan, pembudidaya, pedagang, serta pengolah ikan lele. Koperasi ini sering melakukan kegiatan bertukar pikiran terkait usaha yang sedang digeluti, seperti bagaimana cara menjual, cara memelihara, dan bagaimana caranya agar tidak merugi. Sehingga, dengan diadakan seperti itu dapat meningkatkan penghasilan para anggotanya agar lebih sejahtera, dan masyarakat bisa belajar budidaya ikan. Selain kegiatan membudidaya ikan, para anggota koperasi juga dilatih membuat pakan alternatif seperti pelet di *home industry* dan ternak maggot untuk para peternak ikan, dan selalu mengadakan RAT setiap setahun sekali untuk menjalankan kewajiban. Koperasi ini pun turut didukung oleh Sekretaris Camat (Sekcam) Sukadiri.



Dokumentasi Tim, 2021

b. Budidaya Ikan Lele

Ikan lele merupakan salah satu komoditas yang tidak biasa dalam perdagangan (Fatimatul Munawaroh et al., 2020). Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) berfokus pada bidang budidaya ikan lele. Budidaya ikan lele merupakan kegiatan pemeliharaan pembesaran ikan lele dari yang berukuran kecil (bibit) sampai ukuran konsumsi (Aris Darmansah, Sulistiono, Thomas Nugroho, 2016). Fokus kegiatan didasarkan pada budi daya ikan lele dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas, teknologi budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat, pemasarannya relatif mudah, dan modal usaha yang dibutuhkan relatif rendah.



Dokumentasi Tim, 2021

c. KMMS dan Manajemen Administrasi

Organisasi adalah sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang di desain untuk mencapai tujuan bersama (Putri E, 2017). Meskipun KMMS telah berdiri cukup lama, namun koperasi ini masih belum memiliki system administrasi yang rapi. Mulai dari pengarsipan data, pembuatan proposal kerjasama, dll. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan dan manajerial *skill* pengurus dan anggota koperasi belum mampu menyusun strategi bisnis yang tepat. Kemampuan usaha dalam mengorganisasikan diri dan anggota masih lemah, sehingga terjadi pembagian kerja

yang tidak jelas dan seringkali anggota harus bertindak “*one men show*”. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*procces oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan.

d. Permasalahan Mitra

Tanggal 6 Agustus 2021 tim telah melakukan survei lokasi ke Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) yang berlokasi di Ds. Pekayon 003/ 06 Kec. Sukadiri – Banten. Hasil dari survei lapangan kami menemukan beberapa permasalahan mitra diantaranya sebagai berikut.

1. Administrasi Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) kurang rapih dan kurang tertib.
2. Belum tahu cara pembuatan proposal kegiatan
3. Belum memiliki rencana bisnis tahunan
4. Belum memiliki MoU dengan pihak luar
5. Belum memiliki analisa bisnis perikanan
6. Kebutuhan pakan lele yang lebih mahal dibanding harga jual lele.



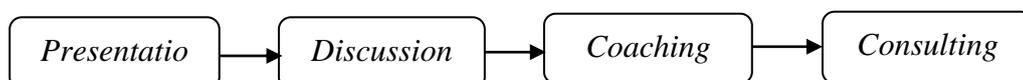
Dokumentasi Tim, 2021

e. Solusi Permasalahan Mitra

Solusi atau jalan keluar yang dapat tim berikan untuk Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan manajemen administrasi Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS)
2. Mengadakan pelatihan pembuatan proposal kegiatan
3. Mengadakan pelatihan perencanaan bisnis/ *business plan*
4. Merencanakan dan mentargetkan MoU dengan pihak luar
5. Mengadakan pelatihan Analisa bisnis ikan
6. Memberi solusi alternatif pakan lele yang murah dan sehat

Adapun tahapan optimalisasi manajemen yang dilakukan dalam PKM ini meliputi:



Gambar 1. Diagram Tahapan Optimalisasi PKM

f. Pelatihan Manajemen Administrasi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu KMMS, kami mencoba memberikan solusi dengan memperbaiki kualitas SDM. Peranan SDM sangat menentukan maju atau tidaknya sebuah organisasi dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis yang ada (Rapini et al., 2020). Dalam hal ini, kondisi SDM di KMMS masih dianggap belum kuat dalam hal manajerial dan administrasi.. Belum adanya sistem administratif yang baik pada Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) maka dilakukan pembenahan administrasi pada mitra dengan cara memberikan pelatihan sesuai dengan standar yang berlaku dan memadai (Fahmi Susanti, Lisdawati, Ela Hulasoh, Cornelia Dumarya Malik, 2019). Selain itu, untuk mengatasi masalah, dilakukan juga simulasi sederhana bagaimana cara mengarsipkan dokumen yang baik sehingga pada saat penelusuran dokumen dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, selanjutnya pembuatan proposal kegiatan, perencanaan bisnis, dan menargetkan MoU dengan pihak luar.



Dokumentasi Tim, 2021

g. Pelatihan Digital Marketing

E-Marketing atau *digital marketing* merupakan pengembangan dari pemasaran tradisional dimana pemasaran tradisional adalah suatu proses pemasaran melalui media komunikasi *offline* seperti melalui penyebaran brosur, iklan di televisi, radio, dan lain sebagainya (Pradiani, 2018). Setelah maraknya internet dan kemudahan komunikasi yang ditawarkan, maka penerapan marketing mulai mengadopsi media internet, yang kemudian disebut sebagai *e-marketing*.

Pengetahuan dan wawasan yang minim membuat pengurus dan anggota di KMMS belum memaksimalkan diversifikasi dan inovasi produk olahan ikan lele untuk menambah nilai jual (Irfandi et al., 2018). Peningkatan profit usaha olahan ikan lele akan tetap bertahan dimasa yang akan datang jika dilakukan proses peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan bisa dilaksanakan jika ada pembeli yang membeli produk dalam jumlah yang banyak, hal ini tentunya tergantung promosi yang dilakukan oleh KMMS sehingga mampu meningkatkan

penjualan, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan promosi lewat *marketplace*.

Strategi pemasaran produk dengan menggunakan *marketplace* ini digunakan untuk meningkatkan penjualan pada Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) yaitu salah satunya dapat dilakukan melalui metode *marketing mix*, strategi merek, dan packing produk dengan menggunakan keunikan tersendiri sehingga produk olahan ikan lele KMMS dikenal memiliki kekhasan oleh masyarakat. Pemahaman tentang *marketing mix* yaitu *product*, *place*, *price* dan *promotion* yang disampaikan dengan metode presentasi dan contoh kasus sehingga lebih mudah dipahami.



Dokumentasi Tim, 2021

h. Diversifikasi Produk Sebagai Nilai Tambah

Menurut Tjiptono (2007) dalam (Bulan, 2017), strategi diversifikasi produk adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas dan fleksibilitas. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat memberikan nilai tambah (*value added*) (Immas Nurhayati, Titing Suharti, 2019). Nilai tambah adalah pertambahan nilai yang terjadi karena satu komoditi mengalami proses pengolahan, pengangkutan dan penyimpanan dalam satu proses produksi (penggunaan/pemberian input fungsional) (Purwaningsih, 2015).

Budidaya ikan lele yang dilakukan di Desa Pekayon Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang merupakan usaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi pengurus serta anggota yang bernaung di Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS). Usaha budidaya lele ini bertujuan untuk meningkatkan hasil perekonomian masyarakat sekitar yang lebih tinggi agar tercipta nilai tambah atas ikan lele tersebut. Target dan sasaran nilai tambah dari kegiatan PKM ini adalah berupa unit usaha pecel lele, unit usaha cacing, unit usaha pakan, dan unit usaha kios sarana produksi perikanan (saprokan). Penerapan sistem budidaya ikan lele di KMMS Kabupaten Tangerang melibatkan masyarakat sekitar menjadi pembudidaya, pengolah dan pedagang. Pada kegiatan budidaya, terdapat dua tipe pembudidaya yaitu pembudidaya biasa yang hanya menjalankan kegiatan budidaya ikan lele (biasa non juragan/ tengkulak lokal) dan pembudidaya yang berstatus juragan/ tengkulak lokal yang menjalankan peran sebagai penyedia input produksi dan distributor di dalam saluran pemasaran produk. Nilai tambah ikan lele yang sudah dihasilkan di KMMS diantaranya yaitu, produk abon lele, keripik daging lele, nugget lele, dan keripik kulit lele. Pemasaran produk dilakukan dengan melibatkan pembudidaya, pedagang pengepul (pemasok kuliner pecel lele), pedagang pengecer (pemancingan), unit pengolahan serta pedagang pengepul yang bergerak di usaha oleh-oleh, dan lewat media sosial seperti *whatsapp*.

i. **Saran**

Perbaikan untuk tim selanjutnya adalah agar hasil dari PKM ini dapat dikembangkan kembali dengan metode lain seperti metode SWOT, analisis kelayakan finansial jangka panjang dan fokus PKM pada analisis nilai tambah ikan lele yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa tersebut.. Untuk pengurus dan anggota Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMSS) agar memperhatikan besaran input dan output dalam kegiatan usahanya agar pengelolaan keuangan dapat efektif dan efisien sehingga meningkatkan profitabilitas teknis usaha budidaya dan pengolahan, mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta memaksimalkan peluang pemasaran produk. Untuk pemerintah agar lebih mendukung dalam bidang perikanan yang ada di KMMS, Kabupaten Tangerang dengan memberikan sosialisasi mengenai produk perikanan baik hasil budidaya maupun pengolahan produk serta membantu kegiatan promosi produk hasil produksi yang ada.

D. Kesimpulan

Rekomendasi:

Koperasi Mina Makmur Sejahtera (KMMS) sebagai pelopor koperasi yang berada di Desa Pekayon Kecamatan Sukadiri, sudah semestinya dijadikan *role model* bagi warga sekitar dalam pemanfaatan lahan untuk memulai sebuah usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aris Darmansah, Sulistiono, Thomas Nugroho, E. S. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–16. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/view/13623/10239>
- Bulan, T. P. L. (2017). Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada Juragan Jasmine Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 679–687.
- Fahmi Susanti, Lisdawati, Ela Hulasoh, Cornelia Dumarya Malik, F. (2019). PELATIHAN DAN PEMBENAHAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI PADA YAYASAN NURUL IMAN Kelurahan Ciater Serpong Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2019/12), 179. <https://doi.org/10.33498/louu-2019-12-179>
- Fatimatul Munawaroh, S., Jacob, A. M., & Korespondensi, P. (2020). Diversifikasi Pengolahan Ikan Lele dengan Konsep Zero Waste (Nugget dan Kerupuk) (Processing of Catfish Diversification with Concept of Zero Waste (Nugget and Chips)). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2020(3), 417–421.
- Immas Nurhayati, Titing Suharti, I. S. (2019). ANALISIS NILAI TAMBAH PRODUKSI ABON DAN TEPUNG IKAN LELE DENGAN PRINSIP ZERO WASTE ATAU NIR LIMBAH. *Jurnal Manajemen*.
- Irfandi, I., Hidayat, T., & Azis, A. C. K. (2018). Optimalisasi Manajemen Administrasi Dan Pembukuan Keuangan Pengerajin Anyam Khas Melayu Pesisir Pantai Cermin. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 1610–1619.
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129–147. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3650>

- Penelitian, L. (2018). *PEDOMAN PELAKSANAAN Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LEMBAGA*.
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Purwaningsih, R. (2015). Analisis Nilai Tambah Produk Perikanan Lemuru Pelabuhan Muncar Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(1), 13–23.
- Putri E, H. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda). *E-Journal Administrasi Negara*, 5(1), 5431–5445.
- Rapini, T., Kristiyana, N., Santoso, A., & Setyawan, F. (2020). Strategi pengembangan produk jipang berbasis pelatihan manajemen usaha dan pemasaran yang kreatif. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.7>